

SKRIPSI

**HUBUNGAN POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP
TUMBUH KEMBANG ANAK PRASEKOLAH
DI TK ADZKIA PADANG BARU**

Penelitian Keperawatan Anak



Oleh :

SYAMSIYANTI
NIM. 06921018



**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS PADANG
2009**

ABSTRAK

Awal kehidupan dan lingkungan utama anak adalah keluarga. Keluarga secara fisik terdiri dari ayah, ibu, anak dan orang-orang lain yang secara sosial terkait oleh hubungan darah maupun hukum. Secara psikologis, keluarga merupakan sistem interaksi antar anggota keluarga. Jadi, keluarga adalah lingkungan yang berperan sebagai pembentuk perkembangan anak, meskipun *anak juga berperan aktif dalam berinteraksi dengan lingkungan. Anak tumbuh dan berkembang sesuai dengan penambahan usianya. Tumbuh kembang anak sangat dipengaruhi oleh pola asuh yang diterapkan orang tuanya. Orang tua mempunyai peranan ke depan dalam menentukan hasil dari kemampuan anak, terutama dalam keterampilan motorik anak yang sesuai dengan perkembangan usia anak. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif analitik dengan desain *cross sectional*. Sampel pada penelitian ini berjumlah 80 orang dari TK Adzkie Padang Baru Kelas A pada tahun ajaran 2008/2009. Sampel diambil berdasarkan kriteria inklusi dan eklusi. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner untuk orang tua dan Uji DDST (*Denver development Screening Test*) pada anak. Data selanjutnya dianalisa dan diuji dengan menggunakan uji Chi Square. Dari penelitian didapat hasil bahwa orang tua mempunyai pola asuh authoritarian (48,75%), orang tua mempunyai pola asuh authoritative (30%), dan orang tua mempunyai pola asuh permissive (21,25%). Lebih dari separoh tumbuh kembang anak mendapat kategori lulus (66,55%). Secara statistik dengan uji *Chi square* terdapat hubungan yang bermakna antara tipe pola asuh orang tua Authoritarian dengan tumbuh kembang anak. Dari hasil yang didapat maka kepada instansi pendidikan, guru dan orang tua diharapkan untuk mempertahankan dan menciptakan lingkungan yang mendukung tumbuh kembang anak yang sesuai dengan usia.*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Awal kehidupan dan lingkungan utama anak adalah keluarga. Keluarga secara fisik terdiri dari ayah, ibu, anak dan orang-orang lain yang secara sosial terkait oleh hubungan darah maupun hukum. Secara psikologis, keluarga merupakan sistem interaksi antar anggota keluarga. Jadi, keluarga adalah lingkungan yang berperan sebagai pembentuk perkembangan anak, meskipun anak juga berperan aktif dalam berinteraksi dengan lingkungan. Anak tumbuh dan berkembang sesuai dengan penambahan usianya (Gustian, 2001).

Anak usia 4 – 5 tahun merupakan bagian dari anak usia dini yang berada pada rentangan usia lahir sampai 5 tahun. Pada usia ini secara terminologi disebut sebagai anak usia prasekolah. Perkembangan kecerdasan pada masa ini mengalami peningkatan dari 50% menjadi 80%. Jadi usia empat sampai lima tahun, merupakan masa peka bagi anak. Anak mulai sensitif untuk menerima berbagai upaya perkembangan seluruh potensi anak. Masa peka adalah masa terjadinya pematangan fungsi-fungsi fisik dan psikis yang siap merespon stimulasi yang diberikan oleh lingkungan. Masa ini merupakan masa untuk meletakkan dasar pertama dalam mengembangkan kemampuan fisik, kognitif, bahasa, sosial, emosional, konsep diri, kedisiplinan, kemandirian, seni, moral dan nilai agama. Anak usia prasekolah mulai dituntut untuk memahami situasi sosial di lingkungannya. (Gustian, 2001).

Pendidikan anak usia dini adalah upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Melalui pendidikan di TK/RA diharapkan kemampuan berbahasa, daya cipta, daya pikir/kecerdasan, kesadaran sosial, keterampilan, perasaan dan jasmani anak berkembang pesat.

Melalui pemberian rangsangan, stimulasi dan bimbingan, diharapkan akan meningkatkan perkembangan perilaku dan sikap melalui pembinaan yang baik, sehingga akan menjadi dasar utama dalam pembentukan pribadi anak sesuai dengan nilai-nilai yang ada di masyarakat. Peran pendidik (orang tua, guru dan orang dewasa lain) sangat diperlukan dalam upaya pengembangan potensi anak usia 4 – 5 tahun. Upaya pengembangan tersebut harus dilakukan melalui kegiatan bermain sambil belajar atau belajar seraya bermain. Dengan bermain anak memiliki kesempatan untuk bereksplorasi, menemukan, mengekspresikan perasaan, berkreasi, belajar secara menyenangkan. Selain itu bermain membantu anak mengenal dirinya sendiri, orang lain dan lingkungan. Jadi pada prinsipnya bermain sambil menimbulkan minat berpikir pada anak. (Dediknas. 2004)

Rangsangan yang diberikan kepada anak untuk mencapai pertumbuhan dan perkembangan fisik yang optimal, mutlak diberikan. Rangsangan dapat diberikan berupa permainan yang menuntut aktivitas fisiknya. Semua kemampuan dasar anak hendaknya dikembangkan lewat berbagai permainan yang sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai. Perkembangan kemampuan dasar setiap anak

BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

7.1. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

- 7.1.1. Hampir separoh orang tua anak dengan pola asuh Authoritarian , sepertiga orang tua anak dengan pola asuh Authoritative, dan kurang dari seperempat orang tua anak dengan pola asuh Permissive .
- 7.1.2. Lebih dari separoh tumbuh kembang anak mendapat kategori lulus .
- 7.1.3. Ada hubungan yang bermakna antara pola asuh orang tua Authoritarian dengan tumbuh kembang anak, hubungan yang tidak bermakna antara pola asuh Authoritative dan pola asuh Permissive terhadap tumbuh kembang anak.

7.2. Saran

- 7.2.1. Bagi Yayasan Pendidikan TK Adzkia, orang tua dan masyarakat di harapkan untuk memperhatikan anak dan menciptakan / menerapkan pola asuh yang sesuai dengan tingkat usia anak, agar tercapai tumbuh kembang anak yang baik dan sesuai dengan usia anak.
- 7.2.2. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai pola asuh anak dan pengaruhnya terhadap tumbuh kembang anak selanjutnya..

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi.2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Edisi Revisi IV*. Jakarta : PT. Rineka Cipta
- Azwar, Syaifuddin, Drs.MA.2003. *Penyususn Skala Psikologi*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Departemen Kesehatan RI. 2005. *Stimulasi Deteksi dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang Anak Ditingkat Pelayanan Kesehatan Dasar*. Jakarta
- Departemen Pendidikan Nasional.2003. *Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta.
- Gustian, Edi, S.Psi. 2001. *Mempersiapkan Anak Masuk Sekolah*. Jakarta : Puspa Swara
- Hastono, Sutanto Priyo, Drs.M.Kes. 2006. *Basic Data Analysis For Health Research Training*. Jakarta : Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia.
- Hidayat, A.Aziz Alimul.2005. *Pengantar Ilmu Keperawatan Anak I*. Jakarta : Salemba Medika
- Hurlock, Elizabeth B. 2002. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta : Erlangga
- _____ . 2005. *Perkembangan Anak Jilid I*. Jakarta : Erlangga
- _____ . 2005. *Perkembangan Anak Jilid II*. Jakarta : Erlangga
- Mulyadi, Seto,Dr. 2002. *Smart Start*. Jakarta : Kaifa
- Ngastiyah.2005. *Perawatan Anak Sakit*. Jakarta : Buku Kedokteran EGC
- Notoatmojo, Soekidjo. Dr. 2005. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Printo, Rose Mini A, Dra.M.Psi. 2003. *Perilaku Anak Usia Dini*. Yogyakarta : Kanisius
- Ratnawati. 2004. *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar Di SDN No 47/IV Jambi*. Skripsi , Universitas Andalas Padang